BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Kuningan adalah salah satu daerah tujuan wisata di provinsi Jawa Barat. Pemerintah Kabupaten Kuningan mengutamakan sektor pariwisata sebagai salah satu komponen utama untuk meningkatkan perekonomian daerah, yang memanfaatkan sumber daya alam, budaya, dan religi. Untuk hal itu Kabupaten Kuningan tengah mempersiapkan diri untuk menjadi salah satunya Kabupaten konservasi alam. Kesadaran konservasi Kabupaten Kuningan telah mendorong untuk menangkap peluang pemanfaatan sumber daya hayati melalui pembangunan Kebun Raya Kuningan (KRK) yang terletak di Desa Padabeunghar, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Kebun Raya Kuningan dibuat sebagai lokasi konservasi *ex-situ* untuk tanaman langka yang ada di dunia sehingga keberadaan tanaman langka akan tetap lestarai. Kebun Raya Kuningan merupakan kawasan pariwisata baru yang sangat potensial menjadi obyek wisata alam utama di Kabupaten Kuningan dikutip dari Kuningankab.co.id total wilayah Kebun Raya Kuningan seluas 79,4 hektar berbatasan langsung dengan Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC) yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi dan membentuk bentang alam perbukitan yang indah dengan ketinggian mulai dari 490 dpl sampai dengan 870 dpl, berbagai wisata serta fasilitas sudah banyak tersedia di Kebun Raya Kuningan seperti kantor pengelola, rumah kaca anggrek, rumah kaca paranet, tempat pembibitan, rock garden, taman awi siegeug, patung kuda, taman tipikal gunung ciremai, taman kuning, situ cibuntu, situ lurah, amphiteater, guest house serta pusat informasi dan edukasi dan fasilitas umum lainnya seperti tempat parkir, gazebo,toilet, serta mushola.

Potensi yang dimiliki oleh Kebun Raya Kuningan tersebut tidak begitu saja dapat menarik pengunjung untuk datang ke tempat ini, hal ini karena Kebun Raya Kuningan adalah tempat pariwisata yang masih baru serta belum memiliki identitas visual berupa logo resmi yang menjadi wajah untuk merepresentasikan

Kebun Raya Kuningan dibenak mayarakat. Dari hasil kuisioner kepada 50 responden kepada warga Kabupaten Kuningan, 29 orang dari 50 orang menyatakan bahwa ketidakadaan logo mempengaruhi ketertarikan untuk mengunjungi Kebun Raya Kuningan. Meskipun didukung dengan sarana dan prasarana yang lengkap namun identitas visualnya yang berupa logo masih belum jelas. Hal itulah yang mempengaruhi tidak konsistennya identitas visual Kebun Raya Kuningan pada media-media penting sebagai bagian dari *brand* objek wisata tersebut serta mempengaruhi publikasinya.

Padahal logo dapat digunakan untuk memposisikan serta merepresentasikan Kebun Raya Kuningan di benak masyarakat. Begitu pula dengan hal mempromosikan tempat pariwisata agar mudah dikenali oleh masyarakat dari identitas visual dan dapat memberikan identitas yang unik serta menjadi suatu pembeda bagi kebun raya dengan wisata kebun raya lainya. Surianto Rustan (2009:16) mengatakan bahwa identitas berupa logo sangatlah penting karena hal tersebut merupakan wajah bagi suatu lembaga atau organisasi. Frascara Jorge (2004:144) juga menambahkan bahwa identitas juga merupakan salah satu aset terkuat dari sebuah usaha komersial atau lembaga organisasi.



Gambar I.1 Kebun Raya Kuningan
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Melihat kondisi yang demikian maka penulis melakukan perancangan Identitas Visual Kebun Raya Kuningan sebagai bagian dari upaya mengenalkan Kebun

Raya Kuningan secara lebih luas dengan adanya identitas visual yang dapat merepresentasikan Kebun Raya Kuningan sekaligus sebagai ciri khas dan pembeda dari objek wisata tersebut.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

- Kebun Raya Kuningan adalah tempat pariwisata yang masih baru yang belum memiliki identitas visual berupa logo resmi yang menjadi wajah untuk merepresentasikan Kebun Raya Kuningan dibenak mayarakat.
- Tidak konsistenya penerapan identitas visual pada Kebun Raya Kuningan pada media-media penting sebagai penunjang objek wisatanya.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identitifikasi masalah diatas, rumusan masalanya adalah sebagai berikut:

“Bagaimana merancang identitas berupa logo beserta aplikasinya agar terciptanya suatu identitas yang merepresentasikan Kebun Raya kuningan serta dapat meningkatkan citra Kebun Raya Kuningan?”

I.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah, maka dalam penelitian ini batasan masalahnya yaitu dalam ruang lingkup identitas visual. Hal tersebut dikarenakan belum adanya identitas berupa logo yang dimiliki Kebun Raya Kuningan, tepatnya di Desa Padabeungar, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan perancangan ini adalah :

- Terciptanya suatu identitas visual Kebun Raya Kuningan yang dapat dengan mudah dikenali masyarakat serta merepresentasikan Kebun Raya Kuninganserta membedakan dengan objek wisata lainya.

1.5.1 Manfaat Perancangan

Manfaat Perancangan ini diharap dapat memberikan manfaat antara lain :

- Memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk mengetahui objek wisata Kebun Raya Kuningan yang mudah dikenali.
- Menjadikan citra kawasan objek wisata Kebun Raya Kuningan menjadi lebih baik.